

PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP NILAI INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

(Studi Empiris Pemerintah Daerah Kabupaten Solok)

Resi Andika Putri

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad
Yamin

Korespondensi penulis: resiandikaputri@gmail.com

Siska Yulia Defitri

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad
Yamin

E-mail: siskayd023@gmail.com

Witra Maison

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad
Yamin

E-mail: witramaison.02@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the Human Resource Capacity (X1) on the Value of Local Government Financial Reporting Information (Y), the Effect of Information Technology Utilization (X2) on the Value of Local Government Financial Reporting Information (Y), and Simultaneous Effects of Human Resource Capacity (X1) and Utilization of Information Technology (X2) on the Value of Local Government Financial Reporting Information (Y). The results showed that the Human Resource Capacity (X1) had an effect on the Value of Local Government Financial Reporting Information (Y). This is evidenced, with the value of the provision $t_{table} = 1,661$, namely t_{count} of 8,668 > 1,661. In addition, it can be proven by the provision of a significance value of 0,05, namely the significance value of t is 0,000 < 0,05. Utilization of Information Technology (X2) affects the Value of Local Government Financial Reporting Information (Y). This is evidenced, with the value of the provision $t_{table} = 1,661$, ie t_{count} is 2,774 > 1,661. In addition, it can be proven by the provision of a significance value of 0,05, namely the significance value of t is 0,007 < 0,05. After that, Human Resource Capacity (X1) and Information Technology Utilization (X2) simultaneously affect the Value of Local Government Financial Reporting Information (Y). This is evidenced by $F_{count} = 64,442$ > $F_{table} = 3,09$ with a significant level of 0,000 < 0,05.*

Keywords: *Human Resource Capacity (X1), Utilization of Information Technology (X2), Value of Local Government Financial Reporting Information (Y)*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y), Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y), dan Pengaruh Secara Simultan Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) berpengaruh terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Hal ini dibuktikan, dengan nilai ketentuan $t_{tabel} = 1,661$, yaitu thitung sebesar $8,668 > 1,661$. Selain itu dapat dibuktikan dengan ketentuan nilai signifikansi sebesar $0,05$, yaitu nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) berpengaruh terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Hal ini dibuktikan, dengan nilai ketentuan $t_{tabel} = 1,661$, yaitu thitung sebesar $2,774 > 1,661$. Selain itu dapat dibuktikan dengan ketentuan nilai signifikansi sebesar $0,05$, yaitu nilai signifikansi t sebesar $0,007 < 0,05$. Setelah itu, Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Hal ini dibuktikan dengan dengan $F_{hitung} = 64,442 > F_{tabel} = 3,09$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi keuangan telah mengalami perkembangan sesuai dengankemajuan zaman. Lembaga-lembaga pemerintahan saat ini, harus mengikuti perkembangan akuntansi karena pengguna informasi dalam hal ini masyarakat menuntut agar dilakukannya akuntabilitas dan transparansi (Andriani,2010). Pemerintah daerah berkewajiban mempublikasikan informasi berdasarkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan demikian, informasi yang dipublikasikan tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pemakai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat dipahami, dipercaya dan digunakan oleh pemakai informasi tersebut (Andriani, 2010).

Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai. Pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus mempunyai beberapa karakteristik kualitatif yang

disyaratkan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Nilai informasi dapat dikatakan sebagai kemampuan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai dalam pengambilan keputusan. Agar manfaat dan tujuan penyampaian laporan keuangan pemerintah dapat dipenuhi maka informasi yang disajikan harus merupakan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Informasi bernilai jika informasi tersebut dapat digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pemakainya. Laporan keuangan adalah salah satu bentuk dari informasi, di mana pemakainya akan menggunakan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan baik itu untuk pihak intern maupun pihak ektern.

Kemampuan sumber daya manusia yang menandai menjadi salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Sumber daya manusia adalah salah satu unsur yang sangat berperan dalam menjamin keberlangsungan suatu organisasi. Untuk menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas dan bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan, maka dalam menyusun laporan keuangan harus di susun oleh sumber daya yang berkompeten (Choiriyah,2017). Teknologi informasi juga diduga dapat mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan menyajikan laporan keuangan, serta dapat menghindari kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen, jurnal, buku besar sehingga menjadi suatu laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi laporan keuangan (Estiyanti,2017).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok.
2. Bagaimana pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah ditemukan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pada pemerintah Kabupaten Solok.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pada pemerintah Kabupaten Solok.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut yaitu:

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber penelitian bagi penelitian selanjutnya dan dapat memberikan pemahaman tentang pengaruh kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan nilai informasi pelaporan keuangan Kabupaten Solok.

LANDASAN TEORI

2.1 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah laporan yang dibuat pada akhir periode akuntansi yang terdiri dari laporan perhitungan laba-rugi, laporan perubahan modal dan neraca serta laporan-laporan tambahan seperti arus kas (Hariyani, 2016). Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan wujud pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas (Hans,2016). Dengan demikian laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk tujuan khusus, misalnya dalam rangka likuidasi entitas atau menentukan nilai wajar entitas untuk tujuan merger dan akuisisi. Juga tidak disusun khusus untuk memenuhi kepentingan suatu pihak tertentu saja misalnya pemilik mayoritas. Pemilik adalah pemegang instrumen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas.

2.2 Nilai Informasi

Pengertian nilai informasi bisa diartikan sebagai data dengan arti atau makna atau informasi yang memiliki arti penting dan manfaat yang relatif untuk membuat suatu keputusan untuk melakukan tindakan selanjutnya. Bagian terpenting dalam nilai informasi adalah saat seseorang menerima informasi, dia dapat membuat keputusan dari informasi yang diterima (Priyanto, 2013). Apabila dia tidak membuat keputusan, maka informasi tersebut tidak relevan untuk melakukan tindakan selanjutnya. Nilai informasi adalah data yang telah dikelola dan di proses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan yang bermamfaat bagi para pemakai. Nilai informasi sendiri bisa dikatakan memiliki nilai jika informasi tersebut bisa digunakan dengan baik oleh pihak-pihak yang membutuhkan baik itu internal ataupun eksternal yang digunakan dalam patokan untuk pengambilan keputusan suatu perusahaan.

2.2.1 Nilai Informasi Pelaporan Keuangan

Nilai Informasi Pelaporan Keuangan adalah Kemampuan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan sumber daya dalam menyajikan data informasi (Prestisia, 2014).

2.3 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah faktor sentral dalam suatu organisasi. Organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaannya dikelola oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor penting dalam dalam semua kegiatan organisasi (Purnaya, 2016). Sumber daya manusia terdiri dari dua hal, yaitu daya fisik dan daya fikir yang nantinya akan menentukan kemampuan manusia. Dalam suatu aktivitas, manusia adalah unsur utamanya, tidak peduli meskipun banyak peralatan canggih yang sudah bisa bekerja secara instan, namun peralatan tersebut tidak akan bisa berfungsi apabila tidak dikelola oleh manusia.

2.3.1 Kapasitas Sumber Daya Manusia

Kapasitas sumber daya manusia harus memiliki kemampuan baik dalam tingkatan individu, organisasi/kelembagaan, maupun sistem agar sumber daya manusia tersebut dapat melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Prestisia, 2014).

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan dan untuk pendekatan asosiatif merupakan pendekatan penelitian yang bersifat menyatakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Kurniawan, 2016:16).

2.2 Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama untuk analisis berikutnya untuk menemukan solusi atau masalah yang diteliti (Sekaran, 2011;242). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh menyebarkan kuisisioner kepada responden yang terdapat di OPD di Kabupaten Solok.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini merupakan data primer dengan teknik pengumpulan datanya dengan metode survei ke lapangan yaitu, dengan cara mengumpulkan data pokok (data primer) dari suatu sampel dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018;142).

3.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain (Sugiyono, 2018;80). Populasi dalam penelitian ini yaitu, Seluruh OPD di Kabupaten Solok yang terdiri atas Kepala OPD, Kepala Bagian Keuangan OPD, dan Bendahara pada OPD.

1.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018;85). Pemilihan sampel dengan metode *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota

populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh OPD di Kabupaten Solok yang terdiri atas Kepala OPD, Kepala Bagian Keuangan OPD, dan Bendahara pada OPD.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dalam penelitian yaitu: Sumber Daya Manusia (X1), Teknologi Informasi (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Terdapat satu variabel dependen dalam penelitian yaitu: Nilai Informasi Pelaporan Keuangan (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Data

4.1.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur variabel di katakan valid atau tidak suatu kuesioner. Berikut tabel hasil uji validitas dari masing-masing variabel penelitian ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi (X1)

Nomor Pernyataan	$\frac{r_{\text{validita}}}{r_{\text{hitung}}}$	$\frac{r_{\text{ransp}}}{r_{\text{tabel}}}$	Keterangan
X1.1	0,541	0,2006	Valid
X1.2	0,675	0,2006	Valid
X1.3	0,590	0,2006	Valid
X1.4	0,454	0,2006	Valid
X1.5	0,565	0,2006	Valid
X1.6	0,506	0,2006	Valid
X1.7	0,471	0,2006	Valid
X1.8	0,525	0,2006	Valid
X1.9	0,626	0,2006	Valid
X1.10	0,433	0,2006	Valid

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Berdasarkan tabel diatas diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 item pernyataan yang dikatakan valid, dimana r_{hitung} masing-masing item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} . Dalam uji ini didapatkan hasil bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ 0,2006, yang membuktikan bahwa data tersebut valid dan dapat dianalisis lebih lanjut.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas (X2)

Nomor Pertanyaan	$\frac{r_{\text{iditas}}}{r_{\text{hitung}}}$	$\frac{r_{\text{untab}}}{r_{\text{tabel}}}$	Keterangan
X2.1	0,628	0,2006	Valid
X2.2	0,724	0,2006	Valid
X2.3	0,721	0,2006	Valid
X2.4	0,651	0,2006	Valid
X2.5	0,591	0,2006	Valid
X2.6	0,358	0,2006	Valid

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 6 item pernyataan yang dikatakan valid, dimana r_{hitung} masing-masing item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} . Dalam uji ini didapatkan hasil bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,2006, yang membuktikan bahwa data tersebut valid dan dapat dianalisis lebih lanjut. Berikut uji validitas variabel Y penelitian ini:

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan Desa (Y)

Nomor Pertanyaan	$\frac{r_{hitung}}{r_{tabel}}$	$\frac{r_{hitung}}{r_{tabel}}$	Keterangan
Y.1	0,420	0,2006	Valid
Y.2	0,538	0,2006	Valid
Y.3	0,415	0,2006	Valid
Y.4	0,703	0,2006	Valid
Y.5	0,695	0,2006	Valid
Y.6	0,433	0,2006	Valid
Y.7	0,674	0,2006	Valid
Y.8	0,380	0,2006	Valid
Y.9	0,536	0,2006	Valid
Y.10	0,402	0,2006	Valid

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, Dalam uji validitas diatas dilakukan perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dengan membandingkan r_{hitung} (kolom *Item Pearson Correlation*) dengan r_{tabel} (kolom *Product Moment*) dengan signifikan 0,05 atau 5% untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah responden penelitian sebanyak 96 responden, diperoleh nilai (df) = $96-2 = 94$, sehingga didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,2006. Berdasarkan hasil olah data terhadap penelitian ini, didapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,2006. Sehingga data dapat dikatakan valid dan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabelnya suatu kuisioner. Berikut tabel hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Statistics		Keterangan
	Cronbach's Alpha	N of Items	
X1	0,714	10	Reliabel
X2	0,654	6	Reliabel
Y	0,713	10	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel X1 memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $0,714 > 0,60$. Sedangkan variabel X2 memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $0,654 > 0,60$. Sedangkan variabel Y memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $0,713 > 0,60$. Berdasarkan data tersebut, maka seluruh variabel penelitian bernilai reliabel.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal. Berikut tabel uji normalitas dari penelitian ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1,69085013
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya nilai signifikansi adalah 0,083. Hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi dengan normal, dimana hasil signifikansi $0,083 > 0,05$. Sehingga penelitian ini dapat diteliti lebih lanjut.

2. Uji Multikolinieritas

Uji mutikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Berikut tabel uji multikolinieritas dari penelitian ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.805	1,243
	X2	.805	1,243
a. Dependent Variable: Y			

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Dari hasil output pada uji multikolonieritas diatas, didapatkan nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel $\geq 0,10$ dan nilai VIF untuk masing-masing variabel ≤ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut tabel uji heteroskedastisitas dari penelitian ini:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,104	1,986		,052	,958
	X1	-,046	,049	-,107	-,939	,350
	X2	,122	,066	,210	1,853	,067
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Berdasarkan *scatterplot* diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak tersebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dsapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastistas, sehingga penelitian ini dapat diteliti lebih lanjut..

4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan. Berikut tabel analisis regresi linear berganda dari penelitian ini:

Tabel 4.7

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,608	3,091		2,138	,035
	X1	,663	,077	,649	8,668	,000
	X2	,281	,102	,205	2,744	,007
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,608 + 0,663 X1 + 0,281 X2 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 6,608 mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi bernilai nol maka Nilai Informasi Pelaporan Pemerintah Daerah bernilai positif sebesar 6,608 satuan.
2. Koofisien Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) sebesar 0,663 mengindikasikan bahwa setiap Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) meningkat 1 satuan akan mengakibatkan peningkatan Nilai Informasi

Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) sebesar 0,663 satuan, dengan asumsi Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) bernilai tetap atau nol.

3. Koefisien Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) sebesar 0,281 mengindikasikan bahwa setiap Pemanfaatan teknologi informasi (X2) meningkat 1 satuan akan mengakibatkan peningkatan peningkatan Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) sebesar 0,281 satuan, dengan asumsi Pemanfaatan Teknologi Informasi bernilai tetap atau nol.

4.1.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan variabel lain dianggap konstan. Hasil perhitungan tabel uji t dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,608	3,091		2,138	,035
	X1	,663	,077	,649	8,668	,000
	X2	,281	,102	,205	2,744	,007

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Nilai t_{tabel} dengan jumlah data 96 dan $\alpha = 5\%$, $df = n-k$, n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variable bebas, jadi $df = 96-2= 94$. Maka dapat dicari di t_{tabel} statistik (94) ditemukan nilai t_{tabel} sebesar 0,2006. Dari hasil pengujian diatas, didapat nilai t_{hitung} sebagai berikut: Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$. Nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ adalah 1,661. Untuk variabel independen yaitu Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) nilai t_{hitung} adalah 8,668 dan nilai sig adalah 0,000 dengan demikian dapat dikatakan t_{hitung}

lebih besar dari t_{tabel} yakni $8,668 > 1,661$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Sehingga dapat dijelaskan bahwa Hipotesis pertama (H_1) diterima.

Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,744 > 1,661$ dengan signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Sehingga dapat dijelaskan bahwa Hipotesis kedua (H_2) diterima.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau bergabung mempengaruhi variabel independen. Berikut tabel hasil uji F:

Tabel 4.9
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	376,397	2	188,199	64,442	,000 ^b
	Residual	271,603	93	2,920		
	Total	648,000	95			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 64,442 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan diperoleh F_{tabel} sebesar 3,09. Hasil pengolahan data diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 64,442 > F_{tabel} = 3,09$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) secara simultan atau bersama-sama

berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah daerah (Y).

4.1.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, Hasil pengelolaan data untuk mengetahui koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,762 ^a	,581	,572	1,709
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,581 atau 58,1%. Hal ini berarti bahwa variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) memiliki sumbangan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu sebesar 58,1%.

4.1.6 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pertama (H1) dapat diketahui yaitu adanya pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Hal ini dibuktikan, dengan nilai ketentuan $t_{tabel} = 1,661$, yaitu t_{hitung} sebesar $8,668 > 1,661$. Selain itu, hipotesis pertama dapat dibuktikan dengan ketentuan nilai signifikansi sebesar 0,05, yaitu nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Sandanafu, 2018) yang mengungkapkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia secara signifikan memiliki pengaruh terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil

penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian dari (Cahyono, 2020), menunjukkan bahwa Kapasitas SDM tidak berpengaruh terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis kedua (H2) dapat diketahui yaitu adanya pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Hal ini dibuktikan, dengan nilai ketentuan $t_{tabel} = 1,661$, yaitu t_{hitung} sebesar $2,774 > 1,661$. Selain itu, hipotesis kedua dapat dibuktikan dengan ketentuan nilai signifikansi sebesar 0,05, yaitu nilai signifikansi t sebesar $0,007 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan dari (Prestisia, 2014) mengungkapkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian dari (Tampaty, 2017) yang menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

3. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Informasi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis ketiga (H3) dapat diketahui yaitu adanya pengaruh secara simultan Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Hal ini dibuktikan, dengan nilai ketentuan $F_{tabel} = 3,09$, yaitu F_{hitung} sebesar $64,442 > 3,09$. Selain itu, hipotesis ketiga dapat dibuktikan dengan ketentuan nilai signifikansi sebesar 0,05, yaitu nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Prestisia, 2014) yang mengungkapkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian dari (Cahyono, 2020) menunjukkan bahwa secara simultan Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu tentang pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Solok, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima, yaitu Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) berpengaruh terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Hal ini dibuktikan, dengan nilai ketentuan $t_{tabel} = 1,661$, yaitu t_{hitung} sebesar $8,668 > 1,661$. Selain itu, hipotesis pertama dapat dibuktikan dengan ketentuan nilai signifikansi sebesar $0,05$, yaitu nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia maka akan meningkatkan informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima, yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) berpengaruh terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Hal ini dibuktikan, dengan nilai ketentuan $t_{tabel} = 1,661$, yaitu t_{hitung} sebesar $2,774 > 1,661$. Selain itu, hipotesis kedua dapat dibuktikan dengan ketentuan nilai signifikansi sebesar $0,05$, yaitu nilai signifikansi t sebesar $0,007 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi maka bisa meningkatkan kualitas nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima, yaitu Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Hal ini dibuktikan dengan dengan $F_{hitung} = 64,442 > F_{tabel} = 3,09$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin aktif meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan semakin optimal dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi maka bisa meningkatkan kualitas nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

5.2 Saran

1. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan memperluas ruang lingkup penelitian, seperti penelitian di OPD Kabupaten/Kota lain, atau OPD Tingkat Provinsi.
2. Bagi seluruh OPD Pemerintah Kabupaten Solok, agar memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi masing-masing OPD dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pegawai masing-masing OPD. Untuk pemanfaatan teknologi informasi masing-masing OPD, peneliti menyarankan agar melakukan *update* (pembaruan) terhadap teknologi informasi masing-masing OPD sesuai kebutuhan OPD. Untuk kapasitas sumber daya manusia masing-masing OPD, peneliti menyarankan agar meningkatkan kapasitas sumber daya manusia tersebut, terutama dalam segi kemampuan dalam mengelola keuangan daerah Kabupaten Solok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfianti, D. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD Di Kabupaten Batang). Universitas Diponegoro Semarang.
- Andriani Wiwik. 2010. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan). Dalam Jurnal Akuntansi & Manajemen, 5 (1): h: 69-80.
- Ariana, Rosari. (2014). Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan TI, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Skripsi.
- Aswandi,W.(2018). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Studi Empiris Pada Organisasi Nirlaba Di Kota Padang). Jurnal Akuntansi, 6(1).
- Cahyono,D.(2020). Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. *International Journal OF Social Science AND Business*, 4(1), 116–122.
- Celia Brenaita BR Ginting.(2019). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia,Pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi kasus pada PU Provinsi Sumatera Utara).Universitas Sumatera Utara.
- Enny,Ayu (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Bisnis Aktual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Universitas Udayana.

- Darwanis (2012) Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kegiatan Pengendalian Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan SKPD. Syiah Kuala University
- Dewi,Kusuma (2017) Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keadilan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Universitas Sarjanawijaya Tamansiswa Yogyakarta.
- Ghozali,I.(2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Universitas Diponogoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi Kesembilan). Universitas Diponogoro.
- Hariyani, D. S. (2016). Pengantar Akuntansi I (Teori Dan Praktik).
- Haviva (2014). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Pemanfaatan Teknologi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Universitas Jember
- Husna, R., & Kusuma, M. (2012). Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang). Skripsi.
- Hans Kartikahadi.,dkk.2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartika, Amelia (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerinta Daerah. Jurnal REKSA Rekayasa Keuangan Syariah Dan Audit 3(1):1
- Nurdiyana.(2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Universitas Yogyakarta.
- Sari,Nilam. (2016) Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaaran Akuntansi. Penerapan Sap, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Universitas Riau.
- Sekaran, Uma. (2011). Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis). Jakarta: Salemba Empat.
- Sandanafu (2018). Pengaruh Kapasitas Sdm, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Politeknik Negri Ambon.
- Sonia (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Universitas Riau
- Mansyur,Vilendra (2015). Pengaruh Sunber Daya Manusia, Komitmen Organisasi Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Universitas Riau.
- Pramudiarta,R.(2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan

Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Entitas Akuntansi Pemerintah Daerah (Studi Persepsi Pegawai SKPD DI Kabupaten Batang Dan Kabupaten Kendal). Universitas Diponegoro.

- Pratiwi, Putu Ratihi Made Pradana Adiputra, A. W. T. A. (2015). Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tabanan). *Jurnal Akuntansi Program S1*, 3(1), 1.
- Prestisia, F.D. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo. Universitas Jember.
- Priyanto, I. F. (2013). Apa dan Mengapa Ilmu Informasi?. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 1(1), 55-60.
- Purnaya. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Skripsi.
- Ramadhan Swasana, D. (2012). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan. *Fakutas Ekonomika Dan Bisnis*. Skripsi.
- Riyadi, Wulan (2021) Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknolofi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Universitas Hindu Indonesia
- Sari, Nilam. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Penerapan SAP, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Skripsi.
- Yosefrinaldi. (2013). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Universitas Negeri Padang.
- Zuliarti, 2012. (2012). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah : Studi Pada Pemerintah Kabupaten Kudus. *Universitas Muria Kudus*, 3(2), 55.